

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul “Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rumah Sakit Lavalette” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lama pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisis di RS Lavalette adalah paling banyak 0-12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa terapi hemodialisis dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dan dapat menggantikan peran ginjal dalam membuang sisa metabolisme di tubuh. Pasien yang baru menjalani HD memiliki kecenderungan tingkat kecemasannya akan lebih tinggi dari pasien yang telah lama menjalani HD.
2. Tingkat kecemasan pada pasien yang menjalani terapi hemodialisis pada penelitian ini paling banyak pada kategori “tidak ada kecemasan” yaitu pada responden yang telah menjalani HD lebih dari 4 tahun. Urutan kedua diikuti oleh pasien mengalami “kecemasan berat” yaitu pada responden yang baru menjalani HD. Hal ini menunjukkan kecenderungan bahwa semakin rendah tingkat kecemasan maka semakin lama pasien menjalani HD. Hemodialisis dapat menjadi *stressor* yang berat pada pasien, diantaranya adalah kecemasan yang diakibatkan karena memikirkan berbagai komplikasinya, ketakutan

dengan penyakit yang dialami, takut akan rasa sakit akibat suntik dan proses hemodialisis, penyangkalan kondisi dan lain sebagainya. Perlu adaptasi perilaku dari pasien tersebut untuk dapat menekan tingkat kecemasan yang muncul.

3. Terdapat hubungan signifikan yang sangat kuat dengan arah hubungan negatif antara lama menjalani terapi hemodialisis dengan tingkat kecemasan yang artinya pada pasien yang baru saja menjalani terapi hemodialisis maka rasa kecemasan yang dialami akan semakin besar, begitupun sebaliknya pada pasien yang sudah lama menjalani terapi hemodialisis maka akan semakin merasa tidak cemas. Responden yang telah berkali kali menjalani terapi hemodialisis, akan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih banyak terkait penyakit dan hemodialisis, sudah beradaptasi dengan kebiasaan dan kondisi dirinya serta manajemen stress yang lebih baik dibandingkan dengan pasien yang baru menjalani terapi hemodialisis, sehingga tingkat kecemasannya akan lebih rendah bahkan sampai tidak ada kecemasan sama sekali.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Untuk Responden/ Pasien Hemodialisis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk disosialisasikan kepada pasien gagal ginjal kronik yang baru saja menjalani terapi hemodialisis untuk mengurangi rasa cemas yang

berat karena banyak faktor yang mungkin terjadi, sehingga diharapkan pasien yang bersangkutan akan mampu lebih beradaptasi serta mendapatkan dukungan baik dari keluarga atau lingkungan sekitar agar dapat mengurangi tingkat kecemasannya.

2. Untuk Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat Hemodialisis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi perawat untuk lebih meningkatkan pelayanan serta hubungan kepercayaan antara tenaga kesehatan dan pasien sehingga dapat menurunkan kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisis. Perawat hemodialisis juga perlu memberikan perhatian khusus kepada pasien yang baru menjalani hemodialisis agar tidak terjadi dampak yang lebih berat seperti hipertensi dan dampak lain dari kecemasan.

1.2.2 Saran Pengembangan

1. Untuk Peneliti

Penelitian ini masih perlu untuk disempurnakan karena masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Peneliti perlu terus belajar dan mengembangkan penelitian ini untuk kedepannya.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber literatur terbaru dan dapat menjadi acuan maupun masukan sehingga dapat diteruskan untuk penelitian selanjutnya dari aspek yang dirasa masih perlu untuk diperbaiki ke depan.